

Jenius dari Malang! Dr. Novalia Pishesha, Ilmuwan Harvard yang Taklukkan Dunia dengan Rekayasa Sel Darah Merah

Indonesia patut berbangga. Di jantung pusat inovasi medis dunia, Boston, Amerika Serikat, seorang perempuan muda asal Malang, Jawa Timur, tengah menjadi sorotan jagat sains internasional. Ia adalah Dr. Novalia Pishesha, pakar rekayasa hayati yang kini menjadi "arsitek" di balik teknologi imunoterapi masa depan.

Perjalanan Novalia bukanlah jalan tol yang mulus. Dari sekolah di Malang, ia harus berjuang ekstra keras saat menempuh pendidikan di City College of San Francisco. Namun, kegigihannya membuahkan hasil luar biasa: beasiswa penuh di UC Berkeley hingga gelar Doktor dari kampus teknologi terbaik dunia, Massachusetts Institute of Technology (MIT).

Merevolusi Pengobatan Penyakit Autoimun

Fokus riset Novalia sangat krusial bagi kemanusiaan. Ia berhasil mengembangkan teknik rekayasa sel darah merah untuk memodifikasi sistem imun tubuh. Inovasi ini menjadi harapan baru bagi jutaan penderita penyakit autoimun dan infeksi kronis yang selama ini sulit disembuhkan.

Kehebatannya tak berhenti di laboratorium. Novalia juga mendirikan Cerberus Therapeutics, sebuah perusahaan bioteknologi di mana ia menjabat sebagai CEO. Melalui perusahaan ini, hasil risetnya diubah menjadi terapi nyata yang dapat menyelamatkan nyawa.

"Bintang" di Harvard dan Peraih Banyak Paten

Saat ini, Novalia memegang posisi prestisius sebagai Instruktur di Harvard Medical School dan peneliti di Boston Children's Hospital. Ia bukan ilmuwan sembarangan; Novalia telah mengantongi berbagai paten internasional yang kini dilisensi oleh perusahaan farmasi raksasa.

Dunia internasional pun memberikan penghormatan tinggi atas dedikasinya. Namanya tercatat dalam daftar bergengsi MIT Technology Review "Innovators Under 35 Asia Pacific" serta peraih penghargaan L'Oreal-UNESCO For Women in Science.

Baktinya untuk Negeri di Masa Pandemi

Meski berkarier di puncak elit sains Amerika, Novalia tak pernah lupa pada tanah air. Pada masa pandemi COVID-19, ia memimpin tim untuk menemukan kandidat vaksin yang dirancang khusus agar bisa diproduksi dengan fasilitas teknologi yang ada di Indonesia.

Dr. Novalia Pishesha adalah bukti bahwa anak bangsa memiliki kapasitas untuk memimpin inovasi global. Dari Malang untuk dunia, ia membuktikan bahwa batasan hanya ada dalam pikiran, dan sains adalah jembatan untuk memberikan kebaikan bagi sesama.

Sumber: Wikipedia

#NovaliaPishesha #IlmuwanIndonesia #InspirasiAnakBangsa #HarvardMedicalSchool
#Bioteknologi #PerempuanHebat #MalangUntukDunia